

Edukasi Tentang Vaksinasi Covid-19 Pada Kalangan Mahasiswa dalam Program Apoteker Selalu Terpercaya Untuk Kesehatan Anda di Jurusan Farmasi, FOK, UNG.

**Mohamad Aprianto Paneo^{1*}, Multiani S. Latif², Teti Sutriyati Tuloli³
, Andi Makkulawu⁴ Djayadi Azis⁴**

^{1,2,3,4} Jurusan Farmasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo,
Jl. Jenderal Sudirman No. 06 Kota Gorontalo 96128, Indonesia

⁵Rumah Sakit Prof. Dr. H. Aloei Saboe, Kota Gorontalo

Jl. Prof. Dr. H. Aloei Saboe No. 92, Wongkaditi, Kota Utara, Kota Gorontalo

* Penulis Korespondensi. Email: apriyanto07@ung.ac.id

ABSTRAK

Vaksin Covid-19 mulai beredar setelah virus SARS CoV-2 melanda dunia, Pemberian Vaksin Covid-19 ditujukan untuk meningkatkan kekebalan tubuh manusia dari serangan virus SARS CoV-2. Pro dan Kontra beredar dimasyarakat membuat kegelisahan untuk melaksanakan Vaksin Covid-19. Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) melalui Program Apoteker Selalu Terpercaya Untuk Kesehatan Anda, yang dirangkaikan dengan World Pharmacist Day Tahun 2021 diwakili Oleh Apoteker Kota Gorontalo berkunjung di Jurusan Farmasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo untuk melaksanakan program edukasi vaksin tersebut. Metode edukasi dilaksanakan dengan model pembelajaran langsung, mahasiswa diberikan kuesioner dengan dua tahap, yaitu Pre-Kuesioner dan Post Kuesioner. Materi diberikan setelah Pre-Kuesioner dengan tujuan untuk melihat perbedaan pemahaman setelah diberikan edukasi. Tingkat pemahaman mahasiswa meningkat secara signifikan setelah diberikan edukasi, yaitu dari total presnetasi 30% menjadi 90%. Berdasarkan nilai tersebut, pemberian Edukasi kepada mahasiswa tentang vaksin Covid-19 sangat perlu, untuk mengantisipasi penyerapan informasi vaksin Covid-19 yang berkembang di dunia maya melalui jejaring internet, khususnya melalui media sosial.

Kata Kunci: Vaksin Covid-19; Edukasi; Ikatan Apoteker Indonesia; Kuesioner

Diterima:

03-08-2022

Disetujui:

15-08-2022

Online:

30-08-2022

ABSTRACT

The Covid-19 vaccine began circulating after the SARS CoV-2 virus hit the world. The administration of the Covid-19 vaccine is aimed at increasing the human body's immunity from attacks by the SARS CoV-2 virus. Pros and cons circulating in the community create anxiety about implementing the Covid-19 vaccine. The Indonesian Pharmacist Association (Ikatan Apoteker Indonesia) through the Always Trusted Pharmacist Program for Your Health with World Pharmacist Day 2021 represented by Gorontalo City Pharmacists visited the Department of Pharmacy, Faculty of Sports and Health, State University of Gorontalo to carry out the vaccine education program. The educational method is carried out using a direct learning model, students are given a questionnaire with two stages, namely the Pre-Questionnaire and Post Questionnaire. The material is given after the Pre-Questionnaire with the aim of seeing differences in understanding after being given education. The level of understanding of students increased significantly after being given education,

from a total presentation of 30% to 90%. Based on these values, providing education to students about the Covid-19 vaccine is very necessary, to anticipate the absorption of information on the Covid-19 vaccine that is developing in cyberspace through internet networks, especially through social media.

Copyright © 2022 Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi : Pharmicare Society

Keywords: Covid-19 Vaccine; Education; Ikatan Apoteker Indonesia; Questionnaire

Received:

2022-08-04

Accepted:

2022-08-15

Online:

2022-08-30

1. Pendahuluan

Coronavirus Disease atau dikenal dengan Covid merupakan penyakit jenis yang ditimbulkan akibat serangan virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS CoV-2). Gejala yang ditimbulkan oleh penyakit ini dapat bervariasi, dari gejala ringan seperti flu, susah bernafas karena kemungkinan virus tersebut telah menginfeksi paru-paru atau *pneumonia* [1].

Covid-19 atau disebut virus corona yang berkembang pada tahun 2020 menjadi perhatian dunia, salah satunya negara di Asia Tenggara, Indonesia [2]. Vaksinasi merupakan salah satu alternatif untuk menangkal perkembangan virus ini, dengan harapan pemberian vaksin covid 19 dapat memperkuat kekebalan tubuh terhadap serangan virus Covid-19.

Vaksin Covid-19 mulai diproduksi untuk kebutuhan negara-negara yang terinfeksi virus ini. Merek-merek vaksin yang telah dibuat dan digunakan untuk negara Indonesia dari bulan Januari 2021, antara lain merek seperti Sinovac, Novavax, Astrazeneca, Pfizer dan merek-merek lainnya [3].

Penggunaan merek-merek vaksin dimasyarakat melahirkan pemikiran-pemikiran yang bervariasi. Pro dan kontra berterbaran, dari masyarakat banyak mempertanyakan efek samping dari vaksin dan keamanan vaksin. Pro dan kontra ini didukung oleh informasi-informasi yang berkembang melalui media kabar hingga media sosial, sehingga masyarakat bisa berasumsi sesuai pemikirannya masing-masing dan menghambat percepatan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Indonesia [4].

Bedasarkan latar belakang diatas, Apoteker di Wilayah Kota Gorontalo berkunjung ke Jurusan Farmasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo untuk memberikan Edukasi di kalangan Mahasiswa terkait Vaksin-vaksin yang digunakan di Indonesia melalui program *Apoteker Selalui Terpercaya Untuk Kesehatan Anda* yang dirangkaikan dengan World Pharmacist Day 2021 dengan harapan dapat menambah wawasan terkait vaksin Covid-19 dan mengurangi asumsi-asumsi keliru melalui berita-berita Hoax tentang Vaksin Covid-19.

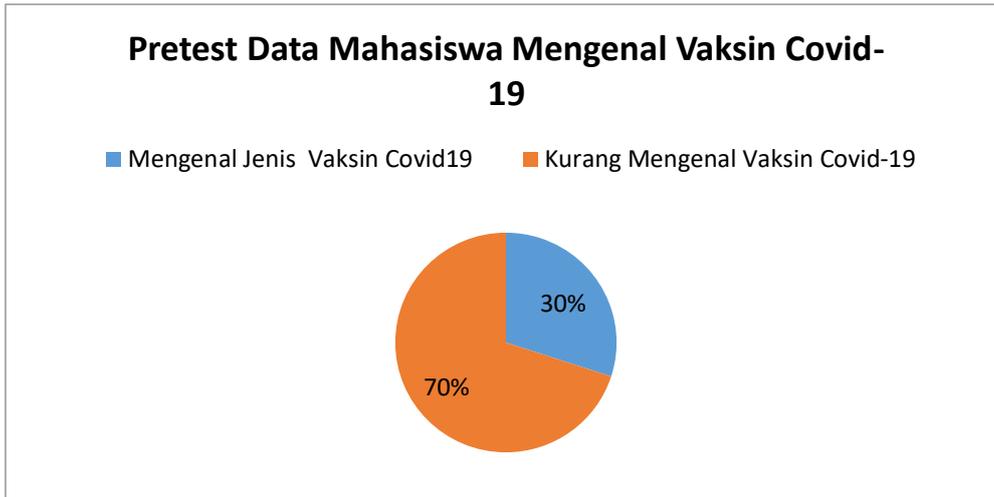
2. Metode Pelaksanaan

Edukasi dilaksanakan di Jurusan Farmasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo pada bulan Oktober 2021, Pelaksanaan ini merupakan tindak lanjut dari MoU antara Apoteker Kota Gorontalo dengan Jurusan Farmasi FOK, UNG.

Pelaksanaan dari Edukasi terdiri dari :

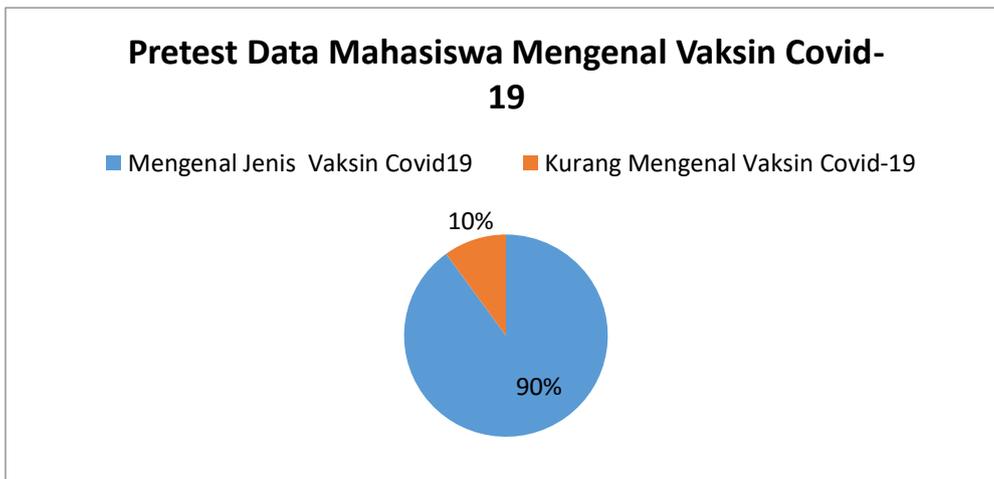
1. Memaparkan edukasi secara langsung kepada mahasiswa, melalui file Edukasi Vaksinasi Covid-19 yang dibagikan kepada Apoteker diseluruh Indonesia.
2. Diskusi dan Tanya Jawab antara Mahasiswa dan Apoteker
3. Pengisian Kuesioner kepada mahasiswa sebelum dan sesudah menerima materi dari Apoteker
4. Menarik Kesimpulan dari Edukasi yang telah diberikan

3. Hasil dan Pembahasan Hasil



Gambar 1. Grafik Data Pre-test mahasiswa mengenal Vaksin

Pada Gambar 1. Menunjukkan hasil kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa tentang vaksin Covid-19. Hasil menunjukkan kurang mengenal vaksin covid 19 sebanyak 70% dan mengenal vaksin covid 19 sebanyak 30%



Gambar 2. Grafik Data Post-test mahasiswa mengenal Vaksin

Pada Gambar 1. Menunjukkan hasil kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa tentang vaksin Covid-19. Hasil menunjukkan perbedaan yang signifikan setelah diberikan edukasi tentang vaksin, pemahaman mahasiswa meningkat menjadi 90% yang memahami vaksin Covid-19, dan 10% kurang mengenal vaksin Covid-19.

Pembahasan

Pemahaman tentang vaksin Covid-19 kalangan mahasiswa begitu perlu, karena mulai dari kalangan generasi muda dapat mengubah pandangan-pandangan berita yang bermuculan dimedia sosial tentang vaksin Covid-19. Penilaian mahasiswa tentang pandangannya terhadap Vaksin Covid-19 dalam kegiatan ini menggunakan Kuesioner yang dibagikan oleh Ikatan Apoteker Indonesia yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Lembar Kuesioner Vaksin Covid-19 [5].

| No. | Pernyataan | Jawab | |
|-----|--|-------|---|
| | | B | S |
| 1 | Vaksinasi Covid-19 bertujuan untuk mengobati Covid-19 | | |
| 2 | Vaksin Covid-19 yang digunakan di Indonesia sudah terjamin keamanan dan aktivitasnya | | |
| 3 | Vaksin Covid-19 yang digunakan di Indonesia telah mendapatka sertifikat/fatwa kehalalan dari Majelis Ulama Indonesia | | |
| 4 | Vaksinasi Covid-19 di Indonesia, sudah bisa diberikan pada wanita hamil sebagai upaya melindungi wanita hamil dari penularan Covid-19 | | |
| 5 | Ibu yang menerima vaksin Covid-19 dapat melindungi bayi/anak yang disusi dari penularan Covid-19 melalui air susu ibu (ASI) | | |
| 6 | Pemberian vaksinasi Covid-19 di Indonesia dilakukan dengan pemberian 1x (dosis) suntikan | | |
| 7 | 1 (satu) hari setelah disuntik vaksin Covid-19, tubuh telah memiliki kekebalan yang sempurna terhadap penyakit Covid-19 | | |
| 8 | Setelah disuntik vaksin Covid-19 tidak perlu lagi melakukan protokol kesehatan | | |
| 9 | Adanya peristiwa orang yang sudah disuntik vaksin dan kemudian terkena COVID-19 menandakan bahwa vaksin tersebut jelek dan tidak berkhasiat | | |
| 10 | Jika muncul kejadian seperti demam, tempat bekas suntikan vaksin bengkak hingga nyeri otot setelah proses vaksinasi, itu merupakan hal wajar dan tidak perlu ketakutan yang berlebihan | | |



Gambar 3. Pelaksanaan Edukasi Vaksin Covid-19 Kepada Mahasiswa

Edukasi vaksin Covid-19 dimulai dengan pemberian kuesioner kepada mahasiswa, pengisian kuesioner dilaksanakan dengan dua tahap, pertama mahasiswa mengisi sesuai dengan informasi yang mereka telah dapatkan selama ini, dan pada tahap kedua mahasiswa mengisi kuesioner setelah mendapatkan edukasi dari apoteker, dan dilakukan penilaian dari kuesioner tersebut.

Penilaian pada tahap pertama dapat dilihat pada Grafik di Gambar.1, masih banyak mahasiswa yang belum paham tentang vaksin Covid-19 dengan persentase sebesar 70% dibandingkan yang sudah paham sebesar 30%. Hal tersebut dikarenakan sebagai mahasiswa memiliki waktu yang cukup padat untuk perkuliahannya, dan pada usia yang masih remaja masih perlu ada edukasi atau wawasan tambahan dalam menyerap informasi yang beredar didunia maya, misalnya media sosial lewat jejaring internet [6].

Pemberian edukasi kepada mahasiswa dimulai dengan memberikan materi dan penjelasan terkait apa itu vaksin, kemudian pengaruh vaksinasi kepada kekebalan tubuh yang dinilai dari segi kualitas serta efikasi dari vaksin Covid-19 tersebut. Dikusi dan Tanya jawab berlangsung dengan baik, dan cukup banyak pertanyaan dari mahasiswa dan dijawab langsung oleh Apoteker dan Dosen Farmasi yang menjadi Penyaji materi pada saat kegiatan berlangsung.

Perbedaan yang signifikan terjadi setelah diberikan edukasi tentang vaksin Covid-19. Hal tersebut dapat dilihat pada Gambar 2. Dari persentase 30% yang tidak memahami, menjadi 90%. Model pembelajaran yang dimana orientasi materinya diberikan secara langsung lebih mudah diserap, selain itu materi dan penjelasan yang dipaparkan mudah dipahami oleh kalangan mahasiswa [7].

Kegiatan ini berdampak positif kepada mahasiswa yaitu menambahnya wawasan terkait Vaksin Covid-19, serta diharapkan dengan diselenggarakan kegiatan seperti ini, mahasiswa tidak takut lagi untuk melakukan Vaksinasi Covid-19 yang telah dihimbau oleh Pemerintah.

4. Kesimpulan

Pendekatan secara langsung melalui edukasi tentang Vaksin Covid-19 yang diberikan oleh tenaga profesional dapat mengurangi Pro dan Kontra yang berkembang dimasyarakat khususnya kalangan Mahasiswa. Model Kuesioner yang digunakan bisa menilai secara langsung pemahaman terhadap objek yang dinilai, sehingga dengan kegiatan Positif seperti ini dapat mendukung pemerintah Indonesia dalam percepatan Vaksinasi Covid-19.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ikatan Apoteker Indonesia yang telah memberikan materi yang mudah dipahami oleh kalangan Mahasiswa, dan Pihak Jurusan Farmasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo yang telah memberikan izin untuk menilai pemahaman Vaksin Covid-19 terhadap mahasiswanya dengan Pembelajaran secara langsung dan tentunya Menerapkan Protokol Kesehatan yang berlaku.

Referensi

- [1]. Atmojo TJ, Akbar PS, Kuntari S, Yulianti I, Darmayanti AT. "Definisi dan Jalur Penularan Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) atau COVID-19". JPK. 2020;9(1):57-64
- [2]. Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. "Cegah COVID-19 dengan 3M, 3T, dan Vaksinasi" 2020, dikutip dari laman resmi Sekretariat Kabinet Republik Indonesia <https://setkab.go.id/gallery/cegah-Covid-19-dengan-3m-3t-dan-vaksinasi/> (diakses pada 03 Agustus 2022).
- [3]. Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, "Vaksinasi Segera Dimulai, Presiden: 329,5 Juta Dosis Vaksin COVID-19 Telah Dipesan", 2021, dikutip dari laman resmi Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, <https://setkab.go.id/vaksinasi-segera-dimulai-presiden-3295-juta-dosis-vaksin-Covid-19-telah-dipesan/> . (diakses pada 03 Agustus 2022)
- [4]. Gandryani F, Hadi, F. 2021. "Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Indonesia : Hak atau Kewajiban Warga Negara". Jurnal Rechts Vinding Media Pembinaan Hukum Nasional, Vol 10, No. 1.
- [5]. Ikatan Apoteker Indonesia (August, 03, 2022). Desain Materi World Pharmacist Day 2021. Citing Internet sources URL <https://iai.id/page/materi-world-pharmacist-day-2021>

- [6]. Raharja, FI, 2019. "Bijak Menggunakan Media Sosial di Kalangan Pelajar Menuru Undang-undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Jurnal Selat. Vol 6, No.2.
- [7]. Afandi M, Chamalah E, Oktarina PW. 2013. "Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah" UNISSULA PRESS, Oktober 2013.